

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)/**

**30 SEPTEMBER 2020 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2019 (AUDITED)
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019 (UNAUDITED)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARY**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2020 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2019 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019 (UNAUDITED)**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Kim Kyoung Tae
Alamat kantor : AIA Central Lt. 26
Jl. Jend. Sudirman Kav 48A
Jakarta Selatan
Alamat domisili : Kemang Club Villas
Unit #TWN A-15/42
Jl. Kemang Selatan I
Jakarta, 12730
No. Telepon : (021) 22536090
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Yeo Deoksu
Alamat kantor : AIA Central Lt. 26
Jl. Jend. Sudirman Kav 48A
Jakarta Selatan
Alamat domisili : Apartemen Summerville
Unit Dahlia 201
Klub Kelapa Gading
Jl. Boulevard Blok KGC
Summarecon,
Jakarta Utara
No. Telepon : (021) 22536090
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Graha Layar Prima Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Graha Layar Prima Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT Graha Layar Prima Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

We, the undersigned:

1. Name : Kim Kyoung Tae
Office address : AIA Central Lt. 26
Jl. Jend. Sudirman Kav 48A
Jakarta Selatan
Home address : Kemang Club Villas
Unit #TWN A-15/42
Jl. Kemang Selatan I
Jakarta, 12730
Phone number : (021) 22536090
Title : President Director
2. Name : Yeo Deoksu
Office address : AIA Central Lt. 26
Jl. Jend. Sudirman Kav 48A
Jakarta Selatan
Home address : Summerville Apartment
Unit Dahlia 201
Klub Kelapa Gading
Jl. Boulevard Blok KGC
Summarecon,
North Jakarta
Phone number : (021) 22536090
Title : Director

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Graha Layar Prima Tbk and subsidiary;*
2. *The interim consolidated financial statements of PT Graha Layar Prima Tbk and subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the interim consolidated financial statements of PT Graha Layar Prima Tbk and subsidiary has been disclosed in a complete and truthful manner;*

- b. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Graha Layar Prima Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Graha Layar Prima Tbk dan entitas anak.
- b. *The interim consolidated financial statements of PT Graha Layar Prima Tbk and subsidiary do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit Information or material facts;*
4. *We are responsible for PT Graha Layar Prima Tbk and subsidiary's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors



The image shows two handwritten signatures in black ink. The signature on the left is more stylized and overlaps a green 5000 Rupiah stamp. The signature on the right is more legible. The stamp is a 'METERAI TEMPEL' (Postage Stamp) with a value of 5000 and the text 'ENAM RIBU RUPIAH'. It also features the Garuda Pancasila emblem and a serial number 'SB6C8AHF745443142'.

Kim Kyoung Tae
Presiden Direktur/*President Director*

Yeo Deoksu
Direktur/*Director*

Jakarta, 24 Nopember /*November* 2020

**PT GRAHA LAYAR PRIMA
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 SEPTEMBER 2020 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2019 (AUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan bank	114,657,043	5	84,678,006	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	49,245,400	6	154,138,082	Trade receivables
Persediaan	23,667,694		23,106,214	Inventories
Biaya dibayar dimuka	39,571,457	8	21,646,639	Prepayments
Aset lancar lainnya	18,434,764		7,042,803	Other current assets
Total aset lancar	245,576,358		290,611,744	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Uang muka pembelian				Advances for purchase of
aset tidak lancar	36,257,371		32,308,949	non-current assets
Aset tetap	2,179,652,140	7	1,432,675,499	Fixed assets
Biaya dibayar dimuka	116,878,486	8	119,436,350	Prepayments
Aset derivatif	5,261,336		-	Derivative assets
Aset pajak tangguhan	12,435,593	12c	3,698,128	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	39,786,762		38,587,298	Other non-current assets
Total aset tidak lancar	2,390,271,688		1,626,706,224	Total non-current assets
TOTAL ASET	2,635,848,046		1,917,317,968	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	409,180,000	11	154,010,050	Short-term bank loans
Utang usaha	14,875,871	9	82,273,058	Trade payables
Akrual dan utang lain-lain	162,189,565	10	173,519,132	Accruals and other payables
Utang pajak :		12a		Taxes payable:
- Pajak penghasilan badan	449,056		6,207,074	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya	6,677,810		22,974,551	Other taxes -
Liabilitas derivatif	-		15,444,480	Derivative liabilities
Bagian jangka pendek dari				Current portion of long-term :
jangka panjang :				Bank loan -
- Pinjaman bank	217,175,000	11	204,085,000	Lease liabilities -
- Liabilitas sewa	8,247,104		-	
Total liabilitas jangka pendek	818,794,406		658,513,345	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Kewajiban imbalan kerja	17,324,790		14,977,209	Employee benefit obligations
Liabilitas sewa	858,940,922		-	Lease liabilities
Total liabilitas jangka panjang	876,265,712		14,977,209	Total non-current liabilities
Total liabilitas	1,695,060,118		673,490,554	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	601,883,608	13	601,883,608	Share capital
Tambahan modal disetor	1,118,342,981	14	1,118,342,981	Additional paid-in capital
Akumulasi kerugian	(779,453,453)		(476,411,298)	Accumulated losses
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada :				Equity attributable to the :
Pemilik entitas induk	940,773,136		1,243,815,291	Owners of parent
Kepentingan nonpengendali	14,792		12,123	Non-controlling interest
Total Ekuitas	940,787,928		1,243,827,414	Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2,635,848,046		1,917,317,968	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT GRAHA LAYAR PRIMA
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
Pendapatan bersih	234,488,088	16	1,027,468,869	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(299,827,370)</u>	17	<u>(639,852,569)</u>	Cost of revenues
Labai/ (rugi) bruto	(65,339,282)		387,616,300	Gross profit/ (loss)
Beban penjualan	(1,476,509)	17	(2,614,665)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(145,384,063)	17	(285,536,161)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	3,918,934		734,791	Finance income
Biaya keuangan	(90,693,296)		(12,854,567)	Finance cost
Kerugian selisih kurs	(13,077,647)		(13,778,442)	Foreign exchange loss
Keuntungan lain-lain, bersih	<u>274,912</u>		<u>5,419,398</u>	Other gains, net
Labai/ (rugi) sebelum pajak penghasilan	(311,776,951)		78,986,654	Income/ (loss) before income tax
Manfaat/ (beban) pajak penghasilan	<u>8,737,465</u>	12b	<u>(24,365,523)</u>	Income tax benefit/ (expenses)
Labai/ (rugi) tahun berjalan	<u>(303,039,486)</u>		<u>54,621,131</u>	Profit/ (loss) for the year
Penghasilan/ (kerugian) komprehensif lain :				Other comprehensive income/ (loss):
Pos-pos yang tidak akan direklasikan ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan kerja	-		-	Remeasurements of post- employment benefits
Pajak penghasilan terkait	<u>-</u>		<u>-</u>	Related income tax
Penghasilan/ (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>-</u>		<u>-</u>	Other comprehensive income/ (loss) for the year, net of tax
Total labai/ (rugi) komprehensif tahun berjalan	<u>(303,039,486)</u>		<u>54,621,131</u>	Total comprehensive income/ (loss) for the year
Labai/ (rugi) yang diatribusikan kepada:				Profit/ (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	(303,042,155)		54,612,853	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>2,669</u>		<u>8,278</u>	Non-controlling interest
	<u>(303,039,486)</u>		<u>54,621,131</u>	
Total penghasilan/ (kerugian) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income/ (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	(303,042,120)		54,612,889	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>2,634</u>		<u>8,242</u>	Non-controlling interest
	<u>(303,039,486)</u>		<u>54,621,131</u>	
Labai per saham- dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>(347)</u>	15	<u>62</u>	Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent			Total	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Equity	
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Akumulasi kerugian/ Accumulated losses				
Saldo 31 Desember 2018	601,883,608	1,118,342,981	(559,796,337)	1,160,430,252	7,583	1,160,437,835	Balance as at 31 December 2018
Laba tahun berjalan	-	-	54,612,853	54,612,853	8,278	54,621,131	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	54,612,853	54,612,853	8,278	54,621,131	Total comprehensive income for the year
Saldo 30 September 2019	601,883,608	1,118,342,981	(505,183,484)	1,215,043,105	15,861	1,215,058,966	Balance as at 30 September 2019
Saldo 31 Desember 2019/ 1 Januari 2020	601,883,608	1,118,342,981	(476,411,298)	1,243,815,291	12,123	1,243,827,414	Balance as at 31 December 2019/ 1 January 2020
Laba/ (rugi) tahun berjalan	-	-	(303,042,155)	(303,042,155)	2,669	(303,039,486)	Profit/ (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Total penghasilan/ (kerugian) komprehensif tahun berjalan	-	-	(303,042,155)	(303,042,155)	2,669	(303,039,486)	Total comprehensive income/ (loss) for the year
Saldo 30 September 2020	601,883,608	1,118,342,981	(779,453,453)	940,773,136	14,792	940,787,928	Balance as at 30 September 2020

**PT GRAHA LAYAR PRIMA
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019 (UNAUDITED)**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	339,380,770		1,036,833,445	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(311,191,903)		(792,573,212)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(63,876,465)		(99,877,645)	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	(35,687,598)		144,382,588	Cash generated from operations
Penghasilan bunga diterima	3,918,934		734,791	Interest income received
Pembayaran untuk biaya keuangan	(102,135,824)		(14,188,561)	Payment for finance cost
Pembayaran untuk pajak penghasilan badan	(9,618,676)		(12,910,055)	Payment for corporate income tax
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>(143,523,164)</u>		<u>118,018,763</u>	Net cash flows provided from/ (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Pembelian aset tetap	(69,496,565)	7, 23	(190,814,255)	Acquisitions of fixed assets
Pembelian aset takberwujud	(2,011,961)		(5,969,948)	Acquisitions of intangible assets
Hasil dari penjualan aset tetap	10,727		31,272	Proceeds from sale of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(71,497,799)</u>		<u>(196,752,931)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan dari pinjaman bank	260,000,000		150,000,000	Proceeds from bank loan
Pembayaran pinjaman bank	(15,000,000)		(55,000,000)	Payment of bank loan
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>245,000,000</u>		<u>95,000,000</u>	Net cash flows provided from financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	29,979,037		16,265,832	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>84,678,006</u>		<u>41,647,572</u>	Cash and cash equivalent at beginning of the years
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u><u>114,657,043</u></u>	5	<u><u>57,913,404</u></u>	Cash and cash equivalent at the end of the years

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2019 AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Graha Layar Prima Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Merryana Suryana, S.H. No. 1 tanggal 3 Februari 2004. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-10893 HT.01.01.TH.2004 tanggal 4 Mei 2004 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 88, tanggal 2 November 2004, Tambahan No. 11025.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dengan Akta Notaris No. 14 tanggal 2 Juli 2020 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., sehubungan dengan perubahan Pasal 3 - ruang lingkup kegiatan Perusahaan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0052714.AH.01.02 tanggal 30 Juli 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang aktivitas pemutaran, produksi, pasca produksi dan distribusi film, video, dan program televisi swasta serta penyediaan makanan, minuman, jasa rekreasi dan hiburan lainnya.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada bulan Oktober tahun 2006.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di AIA Central Lt. 26, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 48A, Jakarta Selatan. Pada tanggal 30 September 2020, Perusahaan dan entitas anak mengoperasikan enam puluh enam bioskop CGV dan dua bioskop *blitztheater* (tidak diaudit).

Entitas induk langsung Perusahaan adalah CGI Holdings Limited yang didirikan dan berdomisili di Republik Rakyat Tiongkok. Entitas induk utama Perusahaan adalah CJ Corporation, yang didirikan dan berdomisili di Korea Selatan.

b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, susunan anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Bratanata Perdana
Komisaris Independen	Gatot Subroto

1. GENERAL INFORMATION

a. The establishment and general information

PT Graha Layar Prima Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 1 dated 3 February 2004 of Merryana Suryana, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-10893 HT.01.01.TH.2004 dated 4 May 2004 and has been published in the State Gazette No. 88 dated 2 November 2004, Supplement No. 11025.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made by Notarial Deed No. 14 dated 2 July 2020 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., concerning the changes of Article 3 – the scope of the Company's activities. The change had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0052714.AH.01.02 dated 30 July 2020.

In accordance with Article 3 of the Company's Article of Association, the scope of its activities is to engage in the exhibition, production, post production and distribution of film, video, and private television programme, and also to engage in the provision of food and beverages, recreation and other entertainment services.

The Company started its commercial operations in October 2006.

The Company's head office is located at AIA Central Lt. 26, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 48A, South Jakarta. As at 31 December 2018, the Company and the subsidiary operates sixty six CGV cinemas and two blitztheater cinemas (unaudited).

The Company's immediate parent company is CGI Holdings Limited, incorporated and domiciled in the People's Republic of China. The Company's ultimate parent company is CJ Corporation, incorporated and domiciled in South Korea.

b. Boards of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

As at 30 September 2020 and 31 December 2019, the members of the Company's Boards of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee were as follows:

	<u>2019</u>	
		Board of Commissioners
		<i>President Commissioner</i>
		<i>Independent Commissioner</i>

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2020 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2019 AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

	2020	2019	
Dewan Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur	Kim Kyoung Tae	Kim Kyoung Tae	President Director
Direktur	Yeo Deoksu Tobias Ernst Chun Damek Jason Tabalujan Ferdiana Yulia Sunardi	Yeo Deoksu Tobias Ernst Chun Damek Jason Tabalujan Ferdiana Yulia Sunardi	Directors
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Gatot Subroto	Gatot Subroto	Chairman
Anggota	Fitri Irmawati Oh Donggyu	Tjiendradjaja Yamin Fitri Irmawati	Members

Pada tanggal 30 September 2020, Perusahaan dan entitas anak memiliki karyawan tetap kurang lebih 417 orang (2019: 406 orang) (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Boards of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As of 30 September 2020, the Company and its subsidiary had approximately 417 permanent employees (2019: 406 employees) (unaudited).

c. Penawaran umum efek

Kebijakan/Tindakan Perusahaan	Tahun/ Year	Policies/Corporate Action
Penawaran Umum Perdana kepada publik sejumlah 74.410.400 lembar saham kelas C dengan harga penawaran Rp3.000 (Rupiah penuh) per saham. Penawaran Umum Perdana tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada 10 April 2014.	2014	Initial Public Offering ("IPO") of 74,410,400 shares class C at the price of Rp3,000 (full Rupiah) per share. The IPO was registered in the Indonesia Stock Exchange on 10 April 2014.

Perubahan struktur permodalan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The changes in capital structure of the Company are as follows:

Kebijakan/Tindakan Perusahaan	Tahun/ Year	Policies/Corporate Action
Perusahaan mengkonversi pinjaman konversi dari CJ CGV Co., Ltd. and IKT Holdings Limited sebesar Rp298.900.000 menjadi 99.633.332 lembar saham biasa kelas C dengan nilai nominal sebesar Rp9.963.333.	2014	The Company converted the convertible loan from CJ CGV Co., Ltd. and IKT Holdings Limited amounting to Rp298,900,000 into 99,633,332 ordinary class C shares with a nominal value of Rp9,963,333.
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 99.311.039 saham biasa kelas C dengan harga Rp6.550 (Rupiah penuh) per saham.	2016	Limited public offering with pre-emptive rights of 99,311,039 shares class C at the price of Rp6,550 (full Rupiah) per share.
Pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dengan rasio 1:2 untuk keseluruhan kelas saham.	2018	Stock split with the ratio of 1:2 for the entire class of the Company's share capital.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2020 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2019 AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak

Nama entitas/ <i>Entity name</i>	Dimulainya kegiatan komersial/ <i>Commencement of commercial operation</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Effective percentage of ownership</i>		Total aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before elimination)</i>	
		2020	2019	September 2020	2019
PT Graha Layar Mitra	2012	99.82%	99.82%	43,510,591	40,299,341

Pada tanggal 28 Juli 2011, Perusahaan mendirikan entitas anak: PT Graha Layar Mitra ("Entitas Anak") di Indonesia. Kegiatan utama Entitas Anak adalah bergerak dalam bidang, antara lain, distribusi film dan video, ekspor dan impor film dan rekaman video, aktivitas pasca produksi film dan aktivitas fasilitas olahraga.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Subsidiary

On 28 July 2011, the Company established its subsidiary: PT Graha Layar Mitra ("Subsidiary") in Indonesia. The Subsidiary's main activities are to engage in, among others, distribution of films and video, export and import of films and video recording, film and video post production activities and business of sport facilities.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Dewan Direksi untuk terbit pada tanggal 24 November 2020.

Laporan keuangan konsolidasian PT Graha Layar Prima Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP 347/BL/2012.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 30 September 2020 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk derivatif (lihat Catatan 2I), serta menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

These consolidated financial statements were authorised for issue by the Board of Directors on 24 November 2020.

The consolidated financial statements of PT Graha Layar Prima Tbk (the "Company") and subsidiary (together "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP 347/BL/2012.

Presented below is significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiary.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended 30 September 2020, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for derivatives (refer to Note 2I), and using the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2019 AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2c untuk informasi mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2018, yang relevan dengan operasi Grup, tetapi tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan"
- Amandemen PSAK 24, "Imbalan kerja"
- Amandemen PSAK 26, "Biaya pinjaman"
- Amandemen PSAK 46, "Pajak penghasilan"

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Grup, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2020:

- PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen keuangan"
- PSAK 72, "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"
- PSAK 73, "Sewa"
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan" dan PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan"

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated. Refer to Note 2c for the information on the Group's functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain significant accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The adoption of the new and amended standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2018, and relevant to the Group's operation, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:

- ISAK 34 "Uncertainty over income tax treatments"
- Amendment to PSAK 24, "Employee benefits"
- Amendment to PSAK 26, "Borrowing cost"
- Amendment to PSAK 46, "Income taxes"

New standards, amendments and interpretations issued which are relevant to the Group's operation, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2019 are as follows:

Effective 1 January 2020:

- PSAK 71, "Financial instruments"
- Amendment to PSAK 71, "Financial instruments"
- PSAK 72, "Revenue from contracts with customers"
- PSAK 73, "Leases"
- Amendment to PSAK 1 "Presentation of financial statements" and PSAK 25 "Accounting policies, changes in accounting estimates and errors"

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2019 AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Grup menerapkan PSAK No. 73: Sewa yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, tetapi tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diizinkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

Bagi penyewa (lessee), PSAK 73 akan berdampak pada hampir seluruh sewa yang diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan sewa pembiayaan dihapuskan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah.

Pelakuan akuntansi untuk sewa tidak akan berbeda secara signifikan.

Pada saat penerapan PSAK 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK 30: Sewa. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 10,89%. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019. Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2020 aset tetap dan liabilitas Grup meningkat sebesar Rp850.281.511.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The Group has adopted SFAS No. 73: Leases effective for the financial year beginning 1 January 2020, but the Group did not restate comparatives for the previous reporting period as permitted under the specific transition provisions in the standard.

For lessee, SFAS 73 will impacts almost all leases recognized in the financial statement, because of removal of the differences between operating lease and financial lease. In the new standard, an asset (usage right for the leased asset) and financial liabilities for the lease payment are accrued. Exception is only apply for shortterm insignificant rent.

The accounting for lessors will not significantly change.

When the SFAS 73 is applied, Group recognises usage right asset and lease liability related to the lease whose previously classified as "operating lease" based on the principles in SFAS 30 : Leasing. Lease liability is measured based on present value from the remaining lease payment, which has to be discounted with the Group's incremental interest rate of 1 January 2020. The weighted average of incremental interest rate used is amounting 10.89%. Usage right asset is measured at the same amount of the lease liability, adjusted to the prepaid expenses or accrued lease liability in accordance with lease in the 31 December 2019 Financial Statement. With the implementation of this standard, at 1 January 2020 Group's Fixed Asset and Liabilities increased amounting Rp850,281,511.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2019 AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas

(i) Entitas anak

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Grup dan tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal grup kehilangan pengendalian.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material antara Grup telah dieliminasi.

(ii) Kepentingan nonpengendali

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

c. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation and equity accounting

(i) Subsidiary

A subsidiary is an entity over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

A subsidiary is fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group and is de-consolidated from the date on which that control ceases.

All material intercompany transactions, balances, unrealised gain and losses on transactions between Group companies are eliminated.

(ii) Non-controlling interest

Non-controlling interest represents the proportion of the results and net assets of a subsidiary that is not attributable to the Group.

c. Foreign currency translation

(i) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Group.

(ii) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2019 AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Kurs utama yang digunakan, didasarkan pada kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	2020
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	14,918.00
1 Won Korea ("KRW")	12.78

d. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas yang lain.

(i) Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan piutang, tersedia untuk dijual serta dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan uang jaminan sewa.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Uang jaminan sewa yang dimiliki oleh Grup dicatat sebagai bagian aset tidak lancar lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Selisih yang timbul dari perbedaan antara nilai nominal dan nilai wajar dari uang jaminan sewa diakui sebagai biaya dibayar dimuka.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translation (continued)

The main exchange rates used, based on the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia as at 30 September 2020 and 31 December 2019 were as follows (full Rupiah):

	2019	
	13,901.00	United States Dollar ("USD") 1
	13.03	Korean Won ("KRW") 1

d. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.

(i) Financial assets

The Group classifies their financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity and available for sale. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

The financial assets classified as loan and receivables consist of cash and cash equivalents, trade receivables, and refundable deposits.

Loans and receivables are carried at amortised cost using the effective interest method. The Group's refundable deposit is recorded as part of other non-current assets in the consolidated statements of financial position.

Differences arising from the face value and fair value of refundable deposits are recognised as prepayments and are subsequently amortised in the profit or loss.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2019 AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam dua kategori berikut: liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, akrual, dan pinjaman.

Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas keuangan telah dilunasi.

(iii) Instrumen keuangan saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

(iv) Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai diakui hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat salah satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa rugi") dan peristiwa rugi tersebut memiliki dampak pada arus kas masa depan diestimasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

(iv) Penurunan nilai aset keuangan

Jika pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

(ii) Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities into two categories: at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortised cost.

Financial liabilities measured at amortised cost consist of trade and other payables, accruals, and borrowings.

After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method. Financial liability are derecognised when extinguished.

(iii) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

(iv) Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are recognised only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

(iv) Impairment of financial assets

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the profit or loss.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2020 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2019 AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas dan simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak penempatannya, serta tidak dijaminakan atau dibatasi penggunaannya.

f. Piutang usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas pendapatan acara-acara, iklan, lisensi dan jasa manajemen dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Manajemen membentuk provisi penurunan nilai piutang dengan menelaah saldo piutang secara individual dan kolektif pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapusbukkan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

g. Persediaan

Persediaan yang terutama terdiri dari makanan dan minuman dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan.

h. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Pengembangan prasarana	5 - 20
Peralatan studio dan kantor	4
Perabot dan perlengkapan	4 - 8
Kendaraan	8

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand and deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less since its placement, which are not pledged as collateral nor restricted for use.

f. Trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for revenue from events, advertisement, licenses and management fees in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Management establishes a provision for impairment of receivables by reviewing receivables balance individually and collectively when there is objective evidence that the outstanding amounts may not be collected. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

g. Inventories

Inventories which mainly represents food and beverages are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using the moving average method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable selling expenses.

h. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Leasehold improvements
Studio and office equipment
Furniture and fixtures
Vehicles

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2019 AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

Biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Metode penyusutan, nilai residu dan umur manfaat setiap aset ditinjau ulang dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaannya.

Keuntungan atau kerugian bersih yang timbul dari pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui di laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai "aset dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

i. Aset takberwujud

Lisensi film yang diperoleh secara terpisah disajikan sebesar harga perolehan. Lisensi film memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode 90% pada tahun pertama dan 10% pada tahun kedua untuk mengalokasikan harga perolehan lisensi film selama estimasi masa manfaatnya antara dua tahun.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed assets (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the assets will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial year in which they are incurred.

The asset's depreciation method, residual values and useful lives are reviewed and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Fixed assets are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the profit or loss.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalised as "construction in progress". These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

i. Intangible assets

Acquired movie licences are shown at historical cost. Movie licences have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated 90% in the first year and 10% in the second year to allocate the cost of movie licences over their estimated useful lives of two years.

Intangible assets are derecognised when disposed or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2019 AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset nonkeuangan diuji atas penurunan nilai ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Kerugian atas penurunan nilai diakui di laporan laba rugi sebesar selisih lebih nilai tercatat aset atas jumlah terpulihkan, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

k. Utang usaha, akrual dan utang lain-lain

Utang usaha, akrual dan utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha, akrual dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha, akrual dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

l. Instrumen keuangan derivatif

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada saat tanggal kontrak derivatif dan selanjutnya diukur sebesar nilai wajar. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan dan dikualifikasikan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari risiko yang dilindungi nilai. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai atau tujuan akuntansi diakui pada laba rugi.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk item yang dilindungi nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Impairment of non-financial assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of assets may not be recoverable. An impairment loss is recognised in the profit or loss for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

k. Trade payables, accruals, and other payables

Trade payables, accruals, and other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables, accruals, and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business, if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables, accruals, and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

l. Derivative financial instruments

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss on the changes in fair value depends on whether the derivative is designated and qualified as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the risk being hedged. The gains or losses arising from changes in the fair value of derivative instruments that do not meet the criteria of hedging or accounting purposes are recognised in the profit or loss.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of hedged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

n. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan Grup diantaranya adalah gaji, tunjangan, bonus dan kontribusi iuran pension yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Kewajiban pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("Undang-Undang No.13/2003"), Grup diwajibkan untuk menyediakan jumlah imbalan pensiun minimum sebagaimana yang diatur di dalam Undang-Undang No.13/2003, yaitu berupa program pensiun imbalan pasti. Jika imbalan pensiun berdasarkan Undang-Undang No.13/2003 lebih tinggi dari jumlah program pensiun yang ada, selisihnya dicatat sebagai bagian dari keseluruhan kewajiban imbalan pensiun.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2020 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2019 AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

n. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid which are recognised when accrued to the employees.

Pension obligations and other post-employment benefits

In accordance with Labor Law No.13/2003 ("Law No.13/2003"), the Group is required to provide a minimum amount of pension benefits as stipulated in Law No.13/2003, which represents a defined benefit pension plan. If the pension benefits based on Law No.13/2003 are higher than those based on existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefits that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service, and compensation.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Perusahaan dan entitas anak memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah. Imbalan berupa uang pisah yang dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti jangka panjang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui segera pada laporan laba rugi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2020 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2019 AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employee benefits (continued)

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised to other comprehensive income. Accumulated remeasurements are reported in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in the consolidated profit or loss when incurred.

The Company and subsidiary also provide other post-employment benefits, such as separation pay, which is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan.

Other long-term benefits

Other long-term benefits such as long service leave are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same method as that used for the defined benefit pension plan, except for actuarial gains and losses which are recognised immediately in the profit or loss.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini, pajak penghasilan tangguhan dan penyesuaian terhadap pajak penghasilan tahun fiskal sebelumnya yang diakui pada tahun berjalan. Pajak penghasilan tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui pada penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan tersebut diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi pajaknya sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* dan pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang bisa dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini.

p. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2020 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2019 AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Income tax

The income tax expense comprises current, deferred income tax and any adjustment recognised during the year for income tax of prior years. Income tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In such case, income tax is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.

Management periodically evaluates its tax positions with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred income tax is not recognised if it arises from the initial recognition of goodwill and the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities.

p. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan. Provisi tidak boleh diakui untuk kerugian operasi masa depan.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak, potongan harga dan diskon dan setelah mengeliminasi penjualan dalam Grup.

Pendapatan bioskop diakui pada saat tiket telah terjual dan film telah ditayangkan. Pendapatan dari penjualan makanan dan minuman diakui pada saat Grup telah menyerahkan produknya kepada pelanggan.

Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa telah diberikan.

Pendapatan dari lisensi diakui dengan dasar akrual berdasarkan substansi perjanjian yang relevan.

s. Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Penentuan bahwa suatu perjanjian merupakan atau mengandung sewa, dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri, penggunaan aset tertentu sebagai pemenuhan perjanjian dan pemberian hak untuk menggunakan aset tersebut.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2020 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2019 AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Provision

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance cost. Provisions shall not be recognised for future operating losses.

r. Revenue and expense recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's business. Revenue is shown net of tax, rebates and discounts and after eliminating sales within the Group.

The revenue from cinemas is recognised when the ticket has been sold and the film has been played. The revenue from sales of foods and beverages is recognised when the Group has delivered the products to the customers.

The revenue from services is recognised when the services have been rendered.

The revenue from license is recognised on an accrual basis in accordance with the substance of the relevant agreements.

s. Leases

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

The determination that a contract is or contains a lease is based on the substance of the agreement itself, the use of a specific asset as the fulfillment of an agreement and providing the right to use the asset.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa, sedangkan penerimaan sewa diakui sebagai pendapatan pada laporan laba rugi dengan metode garis lurus selama periode sewa.

t. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Apabila ada perubahan jumlah saham biasa beredar sebagai akibat dari pemecahan saham, maka jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama satu periode dan untuk seluruh periode penyajiannya disesuaikan dengan perubahan tersebut.

Tidak ada instrumen yang dapat mengakibatkan penerbitan lebih lanjut saham biasa. Oleh karena itu, laba bersih per saham dilusian sama dengan laba bersih per saham dasar.

u. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7, "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

v. Segmen pelaporan

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor risiko keuangan

Dalam aktivitasnya, Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan, antara lain risiko pasar (termasuk risiko nilai mata uang, dan risiko tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Grup difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan potensi dampak yang buruk terhadap kinerja keuangan Grup.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2020 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2019 AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Leases (continued)

Payments made under operating leases are charged to the profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease, meanwhile receipts under operating leases are recognised in the profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

t. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing profit attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Any change in the number of ordinary shares outstanding arising from stock split, the number of weighted average ordinary shares outstanding during the period and for all periods presented is adjusted to change.

There were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted net earnings per share is equivalent to the basic net earnings per share.

u. Transaction with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7, "Related party disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

v. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

3. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

a. Financial risk factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2020 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2019 AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya.

Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga dan nilai tukar, serta analisis umur piutang untuk risiko kredit dari piutang.

Manajemen risiko dijalankan oleh manajemen Grup di bawah arahan Dewan Direksi. Komite manajemen bertugas melakukan identifikasi dan evaluasi atas risiko keuangan dengan melakukan kerja sama yang erat dengan Dewan Direksi. Melalui rekomendasi dari komite manajemen, Dewan Direksi melakukan penelaahan dan menyetujui prinsip-prinsip tertulis untuk keseluruhan manajemen risiko, juga kebijakan-kebijakan tertulis yang mencakup bidang-bidang tertentu, seperti risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan penggunaan instrumen keuangan baik derivatif dan nonderivatif. Berbagai kebijakan dan prosedur tersebut memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan yang strategis dan informatif sehubungan dengan operasional Grup.

(1) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar AS ("USD") dan Won Korea ("KRW"). Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, sebagai berikut:

	2020			
	Mata uang Currency	Jumlah/ Amount	Ekuivalen IDR/ IDR Equivalent	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	331	4,931	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	USD	3,503	52,252	Trade receivables
Total aset			57,183	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Utang dagang	USD	(1,800)	(26,852)	Trade payables
Akrual dan utang lain-lain	USD	(998,147)	(14,890,357)	Accruals and other payables
Pinjaman bank	USD	(10,000,000)	(149,180,000)	Bank loans
	KRW	(17,000,000,000)	(217,175,000)	
Total liabilitas			(381,272,209)	Total liabilities
Liabilitas bersih			(381,215,026)	Net liabilities

3. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed.

These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate and foreign exchange risks, and aging analysis for credit risk of receivables.

Risk management is carried out by the management of the Group under the direction of the Board of Directors ("BOD"). The management committee identifies and evaluates financial risks in close cooperation with the BOD. The BOD, through the recommendation of the management committee, reviews and approves written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and use of derivative and non-derivative financial instruments. These policies and procedures enable management to make strategic and informative decision with regard to the operations of the Group.

(1) Market risk

Foreign exchange

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the US Dollar ("USD") and Korean Won ("KRW"). Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognised assets and liabilities.

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as at 30 September 2020 and 31 December 2019, as follows:

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2020 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2019 AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

	2019			
	Mata uang Currency	Jumlah/ Amount	Ekuivalen IDR/ IDR Equivalent	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	1,036,292	14,405,495	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	USD	16,000,000	222,416	Trade receivables
Total aset			14,627,911	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Utang dagang	USD	(11,554)	(160,612)	Trade payables
Akrual dan utang lain-lain	USD	(77,791)	(1,081,373)	Accruals and other payables
Pinjaman bank	USD	(10,000,000)	(139,010,050)	Bank loans
	KRW	(17,000,000,000)	(204,085,000)	
Total liabilitas			(344,337,035)	Total liabilities
Liabilitas bersih			(329,709,124)	Net liabilities

Pada tanggal 30 September 2020, apabila USD dan KRW melemah/menguat sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan naik/turun sebesar Rp29.734.772 (2019: Rp24.728.142). Dampak terhadap ekuitas sama dengan dampak terhadap laba setelah pajak tahun berjalan.

Risiko suku bunga

Grup memiliki kontrak *swap* dengan bank yang memiliki kualitas kredit yang baik untuk mengurangi eksposur yang muncul dari pinjaman bank dalam mata uang asing. Namun demikian, transaksi ini tidak memenuhi kriteria PSAK 55 untuk diakui sebagai transaksi lindung nilai.

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko tingkat suku bunga dari aset yang dikenakan bunga tidak signifikan.

Saat ini seluruh pinjaman Grup adalah pinjaman dengan suku bunga tetap. Grup tidak mengakui perubahan nilai wajar dari pinjaman dengan suku bunga tetap ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, oleh karena itu, perubahan tingkat suku bunga pada tanggal pelaporan tidak akan mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Market risk (continued)

Foreign exchange (continued)

As at 30 September 2020, if the USD and KRW had weekend/strengthened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would increase/decrease by Rp29,734,772 (2019: Rp24,728,142). The impact on equity would have been the same as the impact on post-tax profit for year.

Interest rate risk

The Group has swap contract with banks which has good credit quality to reduce the exposure arising from bank loans denominated in foreign currency. However, this transaction does not met criterias set out in PSAK 55 to be accounted as hedge accounting.

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing assets and liabilities. The interest rate risk from interest-bearing assets is not significant.

Currently, all of the Group's borrowings are borrowings with fixed interest rate. The Group does not account the changes of fair value from fixed rate borrowings through consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, therefore, a change in interest rates at the reporting date would not affect the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2020 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2019 AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(2) Risiko kredit

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang pada laporan posisi keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Kas dan setara kas	113,463,989
Piutang usaha	49,245,400
Aset lancar tertentu lainnya	5,736,728
Aset tidak lancar tertentu lainnya	<u>33,201,630</u>
	<u>201,647,747</u>

Kas pada bank

Untuk transaksi kas dan bank, Grup menggunakan bank yang memiliki kualitas kredit yang baik, yang terbukti memiliki kredit eksternal antara "BB" dan "AAA" berdasarkan Fitch and Pefindo.

	<u>2020</u>
Fitch - AAA	67,211,012
Fitch - AA+	46,045,731
Fitch - A-	<u>207,246</u>
	<u>113,463,989</u>

(3) Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasi. Grup bertujuan untuk menjaga fleksibilitas melalui dana kas yang memadai dan penempatan jangka pendek, dan ketersediaan dana dalam bentuk fasilitas kredit yang memadai. Manajemen memantau perkiraan cadangan likuiditas Grup atas dasar arus kas yang diharapkan. Kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja ditelaah secara berkala dan pada saat diperlukan.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

3. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(2) Credit risk

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statement of financial position after deducting any provision for impairment of receivables are as follows:

	<u>2019</u>	
	83,350,990	Cash and cash equivalents
	154,138,082	Trade receivables
	4,287,109	Certain other current assets
	<u>32,469,028</u>	Certain other non-current assets
	<u>274,245,209</u>	

Cash at banks

For cash and bank transactions, the Group uses the banks that have good credit quality as evidenced by most of the banks are rated ranging from "BB" to "AAA" based on Fitch and Pefindo

	<u>2019</u>	
	50,537,478	Fitch - AAA
	32,758,228	Fitch - AA+
	<u>55,284</u>	Fitch - A-
	<u>83,350,990</u>	

(3) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash to meet operating capital requirements. The Group aims to maintain flexibility through adequate cash funds and short-term placements, and availability of funding in the form of adequate credit lines facility. Management monitors rolling forecasts of the Group's liquidity reserve on the basis of expected cash flows. Financing requirements for working capital are reviewed on a regular basis and where deemed necessary.

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2020 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2019 AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(3) Risiko likuiditas (lanjutan)

	Satu tahun/ <i>Within one year</i>	Antara satu dan dua tahun/ <i>Between one and two years</i>	Antara dua dan tiga tahun/ <i>Between two and three year</i>	Jumlah arus kas yang tidak didiskontokan/ <i>Total undiscounted cash flows</i>	
30 September 2020					30 September 2020
Pinjaman bank	626,355,000	-	-	626,355,000	Bank loans
Utang usaha	14,875,871	-	-	14,875,871	Trade payables
Akrual dan utang lain-lain	162,189,565	-	-	162,189,565	Accruals and other payables
	<u>803,420,436</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>803,420,436</u>	
31 Desember 2019					31 December 2019
Pinjaman bank	378,258,407	-	-	378,258,407	Bank loans
Utang usaha	82,273,058	-	-	82,273,058	Trade payables
Akrual dan utang lain-lain	173,519,132	-	-	173,519,132	Accruals and other payables
	<u>634,050,597</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>634,050,597</u>	

Pada tanggal 30 September 2020, Grup memiliki fasilitas yang belum terpakai sebesar Rp1.000.000 atau setara dengan USD67 dari PT Bank HSBC Indonesia.

As at 30 September 2020, the Group has unused facility of Rp1,000,000 or equivalent to USD67 from PT Bank HSBC Indonesia.

Pada tanggal 30 September 2020, Grup memiliki modal kerja negatif sebesar Rp573.218.047 yang disebabkan oleh pinjaman bank yang akan jatuh tempo dalam satu tahun ke depan. Untuk menjaga likuiditas keuangannya, Grup berencana untuk memperpanjang pinjaman bank tersebut (lihat Catatan 22).

As at 30 September 2020, the Group has negative working capital amounting to Rp573,218,047 due to bank loans that will mature within one year. In order to secure its financial liquidity, the Group plans to extend the bank loans (refer to Note 22).

b. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

b. Fair value estimation

The fair value of financial assets and liabilities are estimated for initial recognition and subsequent measurement or disclosure purposes.

PSAK 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- *Level 1: Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Input other than quoted prices included within level 1 that are observable for assets and liabilities, either directly (that is, as a price) or indirectly (derived from price).*
- *Level 3: Input for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan seperti kas dan setara kas dan piutang usaha serta liabilitas keuangan seperti pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, akrual, utang lain-lain dan pinjaman jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Pada tanggal 30 September 2020, nilai tercatat untuk uang jaminan sebesar Rp31.235.424 (2019:Rp30.508.822) sedangkan nilai wajarnya adalah sebesar Rp27.384.113 (2019:Rp26.413.966).

Nilai wajar dari aset tidak lancar tertentu untuk keperluan penyajian ditentukan dengan hirarki pengukuran nilai wajar tingkat 3 (input yang tidak dapat diobservasi) yang diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontrak masa depan pada tingkat bunga deposito bank swasta asing pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

c. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Secara berkala Grup menelaah dan mengelola struktur permodalan dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan proyeksi, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2020 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2019 AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

b. Fair value estimation (continued)

The carrying amount of financial assets such as cash and cash equivalents and trade receivables and financial liabilities such as short-term bank loans, trade payables, accruals, other payables, and long-term borrowings approximate their fair value since the impact of the discounting is not significant.

On 30 September 2020, the carrying value of refundable deposits amounted to Rp31,235,424 (2019:Rp30,508,822), while their fair value amounted to Rp27,384,113 (2019:Rp26,413,966).

The fair value of certain non-current assets for disclosure purposes is determined by using the fair value measurement hierarchy level 3 (unobservable input) which was estimated by discounting the future contractual cash flows at interest rate of time deposit in foreign banks as at 30 September 2020 and 31 December 2019.

c. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders. The Group periodically reviews and manages its optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issues new shares or sells assets to reduce debt.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2019 AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai piutang

Grup meninjau piutang pada tanggal pelaporan untuk mengevaluasi apakah ada bukti objektif penurunan nilai. Kesulitan keuangan yang signifikan dari pelanggan dan gagal bayar atau penundaan pembayaran yang signifikan dianggap bukti objektif bahwa piutang mengalami penurunan nilai. Dalam menentukan ini, manajemen membuat penilaian apakah ada data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa telah terjadi perubahan signifikan dalam kemampuan pembayaran pelanggan. Penilaian manajemen diterapkan dalam estimasi ketika menentukan tingkat penyisihan yang diperlukan. Manajemen memperkirakan penyisihan penurunan nilai piutang berdasarkan penilaian atas kolektibilitas dan umur piutang tersebut.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan terkait untuk aset tetap. Manajemen akan merevisi beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dengan masa manfaat yang diestimasikan sebelumnya, atau manajemen akan menghapusbukkan atau menurunkan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset nonstrategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Kewajiban imbalan kerja karyawan

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya pensiun neto mencakup tingkat diskonto, kenaikan gaji, dan asumsi atas penambahan pensiun di masa depan. Adanya perubahan pada asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan yang akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Provision for impairment of receivables

The Group reviews its receivables at the reporting date to evaluate whether there is any objective evidence of impairment. Significant financial difficulties of customers and defaults or significant delay in payments are considered to be objective evidence that a receivable is impaired. In determining this, management makes judgements as to whether there is observable data indicating that there has been a significant change in the payment ability of the customer. Management's judgement is applied in the estimation when determining the level of provision required. Management estimates the provision for impairment of receivables based on the assessment of the collectibility and aging of the receivables.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group determines the estimated useful lives and related depreciation charges for the fixed assets. Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Employee benefit obligations

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis applying a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the discount rate, the rate of increments in salary, and assumptions regarding the increments for the future pension. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of the employee benefits obligation.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the government bonds yields that are the denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2020 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2019 AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kas	1,193,054	1,327,016	Cash on hand
Kas pada bank			Cash at banks
Rupiah:			Rupiah:
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	44,391,958	26,298,244	PT Bank CIMB Niaga Tbk -
- PT Bank HSBC Indonesia	11,041,825	20,396,347	PT Bank HSBC Indonesia -
- PT Bank Bank Central Asia Tbk	1,532,235	8,677,220	PT Bank Bank Central Asia Tbk -
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	674,229	3,822,565	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	584,194	2,571,202	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- Lain-lain	308,099	179,917	Others -
USD:			USD:
- PT Bank KEB Hana Indonesia	3,761,373	13,345,465	PT Bank KEB Hana Indonesia -
- Lain-lain	1,170,076	1,060,030	Others -
	<u>63,463,989</u>	<u>76,350,990</u>	
Deposito berjangka			Time deposit
Rupiah:			Rupiah:
- PT Bank KEB Hana Indonesia	50,000,000	-	PT Bank KEB Hana Indonesia -
- PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	7,000,000	PT Bank QNB Indonesia Tbk -
	<u>50,000,000</u>	<u>7,000,000</u>	
	<u>114,657,043</u>	<u>84,678,006</u>	

Suku bunga per tahun setara kas yang berlaku selama periode berjalan adalah:

The annual interest rates of the cash equivalents during the period are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rupiah	0.50% - 5.75%	0.50% - 7.75%	Rupiah
USD	0.40%	0.40%	USD

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2019 AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Acara-acara dan iklan	54,550,153	127,769,166	<i>Events and advertisement</i>
Bioskop, makanan dan minuman	6,803,364	38,583,213	<i>Cinema, food, and beverages</i>
Lisensi dan jasa manajemen	<u>6,758,052</u>	<u>6,651,872</u>	<i>License and management fee</i>
	68,111,569	173,004,251	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	<u>(18,866,169)</u>	<u>(18,866,169)</u>	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Jumlah piutang usaha	<u><u>49,245,400</u></u>	<u><u>154,138,082</u></u>	<i>Total trade receivable</i>

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

The movements in the Group's provision for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	18,866,169	15,988,838	<i>Beginning balance</i>
Penambahan provisi	-	2,877,331	<i>Addition of provision</i>
Pembalikan provisi	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Reversal of provision</i>
Saldo akhir	18,866,169	18,866,169	<i>Ending balance</i>

Penambahan dan pemulihan provisi penurunan nilai piutang dicatat dalam "Penurunan nilai piutang usaha" pada laporan laba rugi (Catatan 17).

The provision and recovery of provision for impaired receivables have been included in "Impairment of receivables" in the profit or loss (Note 17).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

As at 30 September 2020 and 31 December 2019, no trade receivables had been used as collateral for certain loans.

Lihat Catatan 3 untuk analisa piutang usaha.

Refer to Note 3 for the analysis of trade receivables.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2020 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2019 AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP

7. FIXED ASSETS

	2020							
	31 Desember/ December 2019	Dampak penerapan PSAK 73/ Effect adoption PSAK 73	1 Januari/ January 2020	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification		30 September/ September 2020
Harga perolehan							Cost	
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<i>Direct ownerships</i>	
Pengembangan prasarana	1,260,618,860	-	1,260,618,860	2,497,339	-	28,869,751	1,291,985,950	<i>Leasehold improvements</i>
Peralatan studio dan kantor	853,913,807	-	853,913,807	591,336	-	22,333,864	876,839,007	<i>Studio and office</i>
Perabot dan perlengkapan	169,427,467	-	169,427,467	-	(2,682,358)	4,034,894	170,780,003	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan	115,000	-	115,000	-	-	-	115,000	<i>Vehicles</i>
<u>Aset hak-guna</u>							<i>Right-of-use assets</i>	
Bangunan	-	850,281,511	850,281,511	21,408,783	-	-	871,690,294	<i>Buildings</i>
	2,284,075,134	850,281,511	3,134,356,645	24,497,458	(2,682,358)	55,238,509	3,211,410,254	
Aset dalam penyelesaian	48,222,336	-	48,222,336	66,916,437	-	(55,238,509)	59,900,264	<i>Construction in progress</i>
	2,332,297,470	850,281,511	3,182,578,981	91,413,895	(2,682,358)	-	3,271,310,518	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation	
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<i>Direct ownerships</i>	
Pengembangan prasarana	(251,139,281)	-	(251,139,281)	(45,116,581)	-	-	(296,255,862)	<i>Leasehold improvements</i>
Peralatan studio dan kantor	(560,938,807)	-	(560,938,807)	(93,542,550)	1,738	-	(654,479,619)	<i>Studio and office</i>
Perabot dan perlengkapan	(87,428,883)	-	(87,428,883)	(17,222,864)	2,673,108	-	(101,978,639)	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan	(115,000)	-	(115,000)	-	-	-	(115,000)	<i>Vehicles</i>
<u>Aset hak-guna</u>							<i>Right-of-use assets</i>	
Bangunan	-	-	-	(38,829,258)	-	-	(38,829,258)	<i>Buildings</i>
	(899,621,971)	-	(899,621,971)	(194,711,253)	2,674,846	-	(1,091,658,378)	
Nilai buku bersih	1,432,675,499						2,179,652,140	Net book value

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2020 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2019 AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

7. FIXED ASSETS (continued)

	2019				31 Desember December 2019	
	1 Januari/ January 2019	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification		
Harga perolehan						Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct ownerships</u>
Pengembangan prasarana	1,123,004,850	10,302,809	(57,864,643)	185,175,844	1,260,618,860	Leasehold improvements
Peralatan studio dan kantor	750,406,145	9,643,383	(2,967,958)	96,832,237	853,913,807	Studio and office equipment
Perabot dan perlengkapan	151,827,967	461,320	(1,490,959)	18,629,139	169,427,467	Furniture and fixtures
Kendaraan	115,000	-	-	-	115,000	Vehicles
	<u>2,025,353,962</u>	<u>20,407,512</u>	<u>(62,323,560)</u>	<u>300,637,220</u>	<u>2,284,075,134</u>	
Aset dalam penyelesaian	75,759,784	273,099,772	-	(300,637,220)	48,222,336	Construction in progress
	<u>2,101,113,746</u>	<u>293,507,284</u>	<u>(62,323,560)</u>	-	<u>2,332,297,470</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct ownerships</u>
Pengembangan prasarana	(223,255,653)	(57,049,167)	29,165,539	-	(251,139,281)	Leasehold improvements
Peralatan studio dan kantor	(437,251,996)	(126,461,581)	2,774,770	-	(560,938,807)	Studio and office equipment
Perabot dan perlengkapan	(70,105,175)	(18,173,135)	849,427	-	(87,428,883)	Furniture and fixtures
Kendaraan	(115,000)	-	-	-	(115,000)	Vehicles
	<u>(730,727,824)</u>	<u>(201,683,883)</u>	<u>32,789,736</u>	-	<u>(899,621,971)</u>	
Nilai buku bersih	<u>1,370,385,922</u>				<u>1,432,675,499</u>	Net book value

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2020 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2019 AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan atas aset kepemilikan langsung dibebankan ke beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp153.945.799 dan Rp1.936.196 (2019:Rp100.574.747 dan Rp1.590.350) atas aset hak guna dibebankan ke beban pokok pendapatan dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Sewa dan biaya layanan" sebesar Rp38.829.258 (Catatan 17).

Aset dalam penyelesaian sebagian besar terdiri dari pengembangan prasarana di lokasi bioskop yang akan dibuka pada tahun 2020 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah antara 12,01% - 98,60% (2019: 0,28% - 77,68%).

Aset tetap yang dilepas selama tahun 2020 dijual sebesar nilai buku netonya. Hasil penjualan neto aset tetap selama tahun 2020 adalah Rp10.727 (2019: Rp16.601).

Pada tanggal 30 September 2020, aset tetap Grup yang telah habis disusutkan dan masih digunakan mempunyai harga perolehan sebesar Rp394.322.503 (2019: Rp371.234.617).

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, seluruh aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan, dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp2.288.962.013 (2019: Rp2.179.819.068). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, tidak ada aset tetap yang dijaminkan untuk fasilitas pinjaman.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2020</u>
Bagian lancar:	
Sewa dibayar di muka	13,179,349
Biaya dibayar di muka lainnya	12,851,903
Uang muka lainnya	13,540,205
	<u>39,571,457</u>
Bagian tidak lancar:	
Sewa dibayar di muka	<u>116,878,486</u>

9. UTANG USAHA

	<u>2020</u>
Pihak berelasi	25,571
Pihak ketiga	14,850,300
	<u>14,875,871</u>

Lihat Catatan 3 dan 18 masing-masing untuk rincian saldo dalam mata uang asing dan rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

7. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation for direct ownership assets charged to cost of revenue and general and administrative expense amounted to Rp153,945,799 dan Rp1,936,196 (2019:Rp100,574,747 and Rp1,590,350), respectively and for right of use assets charged to cost of revenue and were recorded as part of "Lease and service charge" amounting Rp38,829,258 (Note 17).

Construction in progress mainly comprised of leasehold improvements for new cinemas which will be opened in 2020 with current percentage of completion between 12.01% - 98.60% (2018: 0.28% - 77.68%).

Fixed assets disposed of during 2020 were sold at the asset's net book amount. The net sales proceed of fixed assets during 2020 was Rp10,727 (2019:Rp16,601).

As at 30 September 2020, total acquisition cost of the Group's fixed assets which had been fully depreciated and were still in use amounted to Rp394,322,503 (2019: Rp371,234,617).

As at 30 September 2020 and 31 December 2019, the Group's fixed assets were insured against all risk of damage, with total coverage of approximately Rp2,288,962,013 (2019: Rp2,179,819,068). The Group's management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As at 30 September 2020 and 31 December 2019, no fixed assets had been placed as collateral for borrowings facility.

8. PREPAYMENTS

This account consists of:

	<u>2019</u>	
	5,817,442	Current portion:
	11,641,324	Lease prepayment
	4,187,873	Other prepayments
	<u>21,646,639</u>	Other advances
	<u>119,436,350</u>	Non-current portion:
		Lease prepayment

9. TRADE PAYABLES

	<u>2019</u>	
	1,060,656	Related parties
	81,212,402	Third parties
	<u>82,273,058</u>	

Refer to Note 3 and Note 18 for details of balances in foreign currencies and details of balances and transactions with related parties, respectively.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2020 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2019 AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. AKRUAL DAN UTANG LAIN-LAIN

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak berelasi	15,301,031	4,363,759
Pihak ketiga	146,888,534	169,155,373
	<u>162,189,565</u>	<u>173,519,132</u>

Klasifikasi akrual dan utang lain-lain berdasarkan sifatnya:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
CGVpay dan uang muka pelanggan lainnya	45,658,588	45,967,282
Pembelian aset tetap	32,883,458	67,167,162
Sewa dan utilitas	20,113,622	12,631,358
Jasa tenaga ahli dan legal	20,028,373	3,943,370
Biaya distribusi film	14,648,564	4,707,982
Biaya keuangan	11,442,528	2,069,794
Perbaikan dan pemeliharaan	7,629,446	13,089,222
Gaji dan kesejahteraan	2,490,909	9,924,132
Pembelian persediaan	2,089,730	7,450,721
Lain-lain	5,204,347	6,568,109
	<u>162,189,565</u>	<u>173,519,132</u>

Lihat Catatan 18 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

10. ACCRUALS AND OTHER PAYABLES

Related parties
Third parties

Classification of accruals and other payables based on its nature:

CGVpay and other advances from customers
Purchase of fixed assets
Lease and utilities
Legal and professional fee
Film distribution fee
Finance cost
Repairs and maintenance
Salaries and welfare
Purchase of inventories
Others

Refer to Note 18 for details of balances and transactions with related parties.

11. PINJAMAN

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pinjaman bank jangka pendek:		
- PT Bank HSBC Indonesia	260,000,000	15,000,000
- The Korea Development Bank	149,180,000	139,010,050
	<u>409,180,000</u>	<u>154,010,050</u>
Pinjaman jangka panjang:		
- The Korea Development Bank	217,175,000	204,085,000
	217,175,000	204,085,000
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek	(217,175,000)	(204,085,000)
Bagian jangka panjang	<u>-</u>	<u>-</u>

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman pada tanggal 30 September 2020 adalah sebagai berikut:

11. BORROWINGS

Short-term bank loans:
PT Bank HSBC Indonesia -
The Korea Development Bank -

Long-term bank loans:
The Korea Development Bank -

Less:
Current portion
Non-current portion

Significant information related to borrowings as at 30 September 2020 is as follows:

Kreditur/ Lenders	Jumlah fasilitas (nilai penuh)/ Total facility (full amount)	Jatuh tempo fasilitas/ Maturity of facility	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum
The Korea Development Bank	USD 10,000,000	15 Oktober/ October 2020	Pada saat jatuh tempo/ On the maturity date	3.03%
PT Bank HSBC Indonesia	USD 18,000,000 atau setara dengan/or equivalent to Rp 261,000,000,000	9 Maret/ March 2021	Pada saat jatuh tempo/ On the maturity date	3.75% (USD) atau/or 8.15% IDR)
The Export Import Bank of Korea	KRW 17,000,000,000	4 Desember/ December 2020	Pada saat jatuh tempo/ On the maturity date	3.37% (KRW) atau/or 8.85% IDR)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2020 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2019 AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman bank dijamin dengan jaminan korporasi dari pemegang saham tidak langsung Perusahaan (CJ CGV Co., Ltd.)

Sebagian besar pinjaman bank jangka panjang yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Grup dan pengeluaran barang modal.

Sesuai perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan memenuhi persyaratan-persyaratan administrasi tertentu.

Pada tanggal 30 September 2020, tidak ada aset yang dijaminkan atas fasilitas pinjaman.

Pada tanggal 9 Maret 2020, Grup telah memperpanjang fasilitas pinjaman dari PT Bank HSBC Indonesia sampai dengan 9 Maret 2021.

11. BORROWINGS (continued)

The bank loans are secured by a corporate guarantee from its indirect shareholder (CJ CGV Co., Ltd.)

The purpose of the long-term bank loans is mainly to finance the Group's working capital and capital expenditure.

Under the loan agreements, the Group is required to comply with certain administrative covenants.

As at 30 September 2020, there were no assets being secured for borrowing facilities.

On 9 March 2020, the Group extended its loan facility from PT Bank HSBC Indonesia until 9 March 2021.

12. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pajak penghasilan badan		
Pasal 29	448,891	4,347,308
Pasal 25	165	1,859,766
	<u>449,056</u>	<u>6,207,074</u>
Pajak lain-lain		
Pajak hiburan	3,993,046	15,755,763
Pajak lain-lain	2,684,764	7,218,788
	<u>6,677,810</u>	<u>22,974,551</u>

b. (Manfaat)/ beban pajak penghasilan

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Perusahaan/ Konsolidasian		
Pajak kini	-	24,710,284
Pajak tangguhan	(8,737,465)	(344,762)
	<u>(8,737,465)</u>	<u>24,365,522</u>

12. TAXATION

a. Taxes payable

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Corporate income tax		
Article 29	4,347,308	4,347,308
Article 25	1,859,766	1,859,766
	<u>6,207,074</u>	<u>6,207,074</u>
Other taxes		
Entertainment taxes	3,993,046	15,755,763
Other taxes	2,684,764	7,218,788
	<u>6,677,810</u>	<u>22,974,551</u>

b. Income tax (benefit)/ expenses

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
The Company/ Consolidated		
Current	-	24,710,284
Deferred	(8,737,465)	(344,762)
	<u>(8,737,465)</u>	<u>24,365,522</u>

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2020 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2019 AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. (Manfaat)/ beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba/(rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(311,776,951)	78,986,654	<i>Consolidated profit/(loss) before income tax</i>
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(1,500,786)</u>	<u>(4,698,041)</u>	<i>Profit before income tax of subsidiary</i>
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>(313,277,737)</u>	<u>74,288,613</u>	<i>Profit/(loss) before income tax of the Company</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(68,921,102)	18,572,153	<i>Tax calculated at applicable rate</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	8,983,517	5,793,370	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan kena pajak final	-	-	<i>Income subject to final tax</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	<u>59,937,585</u>	<u>-</u>	<i>Unrecognised deferred tax assets</i>
Beban pajak penghasilan Perusahaan	-	24,365,523	<i>Income tax expenses of the Company</i>
Beban pajak penghasilan anak Perusahaan	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Income tax expenses of the subsidiary</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u><u>-</u></u>	<u><u>24,365,523</u></u>	<i>Consolidated income tax expenses</i>

12. TAXATION (continued)

b. Income tax (benefit)/ expenses (continued)

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2020 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2019 AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. (Manfaat)/ beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba/(rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(311,776,951)	78,986,654	<i>Consolidated profit/(loss) before income tax</i>
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(1,500,786)</u>	<u>(4,698,041)</u>	<i>Profit before income tax of subsidiary</i>
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>(313,277,737)</u>	<u>74,288,613</u>	<i>Profit/(loss) before income tax of the Company</i>
Penyesuaian pajak:			<i>Fiscal adjustment:</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
- Kewajiban imbalan kerja	347,337	(803,322)	<i>Employee benefit obligations -</i>
- Beban gaji dan kesejahteraan	2,689,170	2,182,369	<i>Salaries & welfare expenses -</i>
- Aset hak guna - bangunan	<u>36,679,241</u>	<u>-</u>	<i>Right-of-use assets - buildings -</i>
	<u>39,715,748</u>	<u>1,379,047</u>	
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	40,834,170	23,173,480	<i>Non-deductible expenses -</i>
- Penghasilan kena pajak final	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Income subject to final tax -</i>
	<u>40,834,170</u>	<u>23,173,480</u>	
Laba/ (rugi) kena pajak Perusahaan	<u>(232,727,819)</u>	<u>98,841,140</u>	<i>Taxable income/ (loss) of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	<u>-</u>	<u>24,710,285</u>	<i>Current income tax expenses of the Company</i>
Pembayaran pajak di muka Perusahaan	<u>(5,579,299)</u>	<u>(1,200,809)</u>	<i>Prepayment of income tax of the Company</i>
Utang pajak penghasilan Perusahaan	-	23,509,476	<i>Underpayment of corporate income tax of the Company</i>
Utang pajak penghasilan anak perusahaan	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Underpayment of corporate income tax of the subsidiary</i>
Utang pajak penghasilan konsolidasian	<u>-</u>	<u>23,509,476</u>	<i>Consolidated corporate income tax payables</i>

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2020 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2019 AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset pajak tangguhan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 Bagian Ketiga yaitu Kebijakan di Bidang Perpajakan. Pasal 5 ayat (1) mengatur tentang penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap menjadi sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021. Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	2020			
	Pada awal tahun/ <i>At beginning of year</i>	Dikreditkan/ ke laporan laba rugi/ <i>Credited/ to profit or loss</i>	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ <i>Credited to other comprehensive income</i>	Pada akhir tahun/ <i>At end of year</i>
Imbalan kerja	3,698,128	668,032	-	4,366,160
Aset hak guna - bangunan	-	8,069,433	-	8,069,433
	<u>3,698,128</u>	<u>8,737,465</u>	<u>-</u>	<u>12,435,593</u>
	2019			
	Pada awal tahun/ <i>At beginning of year</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited/ (charged) to profit or loss</i>	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ <i>Credited to other comprehensive income</i>	Pada akhir tahun/ <i>At end of year</i>
Kerugian penurunan nilai	7,218,902	(7,218,902)	-	-
Imbalan kerja	2,792,620	896,391	9,117	3,698,128
	<u>10,011,522</u>	<u>(6,322,511)</u>	<u>9,117</u>	<u>3,698,128</u>

*Employee benefit obligations
Right-of-use assets - buildings*

*Impairment loss
Employee benefit obligations*

d. Surat ketetapan pajak

Di tahun 2019, Grup menerima beberapa surat ketetapan pajak hiburan dengan jumlah nihil untuk tahun pajak 2018.

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, setiap entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

12. TAXATION (continued)

c. Deferred tax assets

As per Government Regulation in Lieu of Act Number 1 Year 2020 the third part regarding Tax Policy, Article 5 clause (1) regulate the adjustment of income tax rate for domestic corporate taxpayer and permanent establishment to become 22% that apply in 2020 and 2021 fiscal year. The deferred tax assets and liabilities as at 30 September 2020 and 31 December 2019 are as follows:

d. Tax assessment letter

In 2019, the Group received a number of entertainment tax assessment letters with nil amount for 2018 fiscal year.

e. Administration

Under the taxation laws in Indonesia, each entity within the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five years of the time the tax become due.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2020 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2019 AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. MODAL SAHAM

Rincian modal saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

13. SHARE CAPITAL

Detail of share capital of the Company as at 30 September 2020 and 31 December 2019 is as follows:

	<i>Nilai nominal (Rupiah penuh) Par value (full Rupiah)</i>	<i>Lembar saham diorisasi/ Number of share authorised</i>	<i>Lembar saham ditempatkan dan dibayar penuh/ Number of Issued and fully paid</i>
Kelas/Class A	10,000	1,454,400	1,454,400
Kelas/Class B	1,719	325,773,200	325,773,200
Kelas/Class C	50	15,552,891,104	546,709,542
		<u>15,880,118,704</u>	<u>873,937,142</u>

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders of the Company as at 30 September 2020 and 31 December 2019 is as follows:

<i>Pemegang saham/ Shareholders</i>	<i>Kelas/ Class</i>	<i>Lembar saham/ Number of shares</i>	<i>Persentase/ Percentage</i>	<i>Nilai nominal/ Nominal value</i>
PT Catur Kusuma Abadi Sejahtera Publik (masing- masing di bawah 5%)/ <i>Public (each less than 5%)</i>	A	363,600	0.04%	3,636,000
Coree Capital Limited	A	1,090,800	0.13%	10,908,000
Coree Capital Limited	B	325,773,200	37.28%	560,004,131
Coree Capital Limited	C	23,801,656	2.72%	1,190,083
CGI Holdings Limited	C	445,708,436	51.00%	22,285,422
PT Pangea Adi Benua	C	74,610	0.01%	3,730
Publik (masing- masing di bawah 5%)/ <i>Public (each less than 5%)</i>	C	<u>77,124,840</u>	<u>8.82%</u>	<u>3,856,242</u>
		<u>873,937,142</u>	<u>100%</u>	<u>601,883,608</u>

Pada tanggal 22 Maret 2018, PT Layar Persada menjual 162.886.600 saham kelas B dan 11.900.828 saham kelas C kepada Coree Capital Limited.

On 22 March 2018, PT Layar Persada divested its share ownership of 162,886,600 Class B share and 11,900,828 Class C share to Coree Capital Limited.

Pada tanggal 26 April 2018, PT Layar Persada menjual 18.601.716 saham kelas C dan 17.478.743 saham kelas C masing-masing kepada Tope Capital Ltd., dan Nainsook Investments Ltd.

On 26 April 2018, PT Layar Persada divested its share ownership of 18,601,716 Class C share and 17,478,743 Class C share to Tope Capital Ltd., and Nainsook Investments Ltd., respectively.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn. No. 52 tanggal 16 Mei 2018, pemegang saham Perusahaan memberikan persetujuan atas pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:2 untuk keseluruhan kelas saham.

Based on Notarial Deed No. 52 dated 16 May 2018 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the Company's shareholders provided approval for the stock split with the ratio of 1:2 for the entire classes of the Company's share capital.

Pada tanggal 29 November 2019 CJ CGV Co., Ltd. menjual seluruh saham yang dimiliki dalam Perusahaan sejumlah 200.930.704 lembar saham kelas C kepada CGI Holdings Limited, entitas anaknya.

On 29 November 2019, CJ CGV Co., Ltd. divested all of its share ownership of 200,930,704 Class C shares to CGI Holdings Limited, its subsidiary.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2020 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2019 AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 6 Desember 2019, IKT Holdings Limited melakukan amalgamasi dengan CGI Holdings Limited selaku institusi penerima efek dan bergabung menjadi satu perusahaan atas nama CGI Holdings Limited. Dengan demikian setelah transaksi, CGI Holdings Limited memiliki jumlah 445.708.436 saham atau kepemilikan sebesar 51%. CJ CGV Co., Ltd., melalui entitas anaknya, CGI Holdings Limited, secara tidak langsung memiliki 51% saham Perusahaan dan menjadi pemegang saham pengendali Perusahaan.

Pada tanggal 20 Desember 2019, CGI Holdings Limited yang merupakan pemegang saham pengendali Perseroan dengan kepemilikan 51% menerbitkan saham baru dan pada tanggal 20 Desember 2019, Asia Cinema Group Ltd. membeli 28,57% saham pada CGI Holdings Limited. Sehingga Asia Cinema Group Ltd. secara tidak langsung memiliki 14,57% saham dalam Perusahaan. Akibat transaksi tersebut, CJ CGV Co., Ltd. yang sebelumnya memiliki 100% saham dalam CGI Holdings Limited berubah menjadi 71,43% saham. Oleh karena itu presentase kepemilikan sahamnya dalam Perusahaan secara tidak langsung juga menurun dari sebelumnya 51% menjadi 36,43%. Akan tetapi, CJ CGV Co., Ltd. tetap merupakan pemegang saham pengendali Perusahaan secara tidak langsung.

Saham kelas A, B dan C memiliki perbedaan nilai nominal dan tanggal penerbitan, tetapi saham tersebut memiliki hak dan kewajiban yang sama.

14. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Merupakan selisih antara jumlah nilai nominal saham seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan dengan jumlah yang sesungguhnya dibayar oleh para pemegang saham.

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Selisih lebih antara setoran yang diterima dengan nilai nominal saham	580,000	580,000	<i>Excess of proceeds over par value of share</i>
Selisih kurs atas modal disetor 2013	(15,737,895)	(15,737,895)	<i>Exchange rate difference on paid-in capital 2013</i>
Selisih lebih nilai konversi pinjaman dengan nilai nominal saham tahun 2014	288,936,667	288,936,667	<i>Excess of loan conversion value over par value of share year 2014</i>
Penawaran Perdana tahun 2014	215,790,160	215,790,160	<i>Initial Public Offering year 2014</i>
Penawaran Umum Terbatas tahun 2016	640,556,201	640,556,201	<i>Rights Issue year 2016</i>
Pengampunan pajak	1,565,598	1,565,598	<i>Tax amnesty</i>
	<u>1,131,690,731</u>	<u>1,131,690,731</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Biaya Penawaran Umum Perdana - 2014	(6,771,247)	(6,771,247)	<i>Initial Public Offering costs - 2014</i>
Biaya Penawaran Umum Terbatas - 2016	(6,576,503)	(6,576,503)	<i>Rights Issue costs - 2016</i>
	<u>(13,347,750)</u>	<u>(13,347,750)</u>	
	<u><u>1,118,342,981</u></u>	<u><u>1,118,342,981</u></u>	

13. SHARE CAPITAL (continued)

On 6 December 2019, IKT Holdings Limited conducted an amalgamation with CGI Holdings Limited as the institution receiving securities and continue as one company under the name of CGI Holdings Limited. Therefore, after the transaction, CGI Holdings Limited owns total 445,708,436 shares or 51% ownership. CJ CGV Co., Ltd., through its subsidiary, CGI Holdings Limited, indirectly owns 51% of the Company's total shares and becomes the Company's controlling shareholders.

On 20 December 2019, CGI Holdings Limited, the controlling shareholder of the Company with 51% ownership, issued new shares and on 20 December 2019, Asia Cinema Group Ltd. bought 28.57% of shares in CGI Holdings Limited. Hence, Asia Cinema Group Ltd. indirectly owns 14.57% of shares in the Company. As a result of the transaction, CJ CGV Co., Ltd. which previously owned 100% of shares in CGI Holdings Limited now owns 71.43% of shares. Therefore, the percentage of its indirect shares ownership in the Company also decreased from 51% to 36.43%. However, CJ CGV Co., Ltd. remains the Company's indirect controlling shareholder.

Class A, B and C shares have different par value and issuance date, however, these shares have the same rights and obligations.

14. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Represents the difference between the total par value of shares as stated in the Company's Articles of Association and the amount actually paid by the shareholders.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2020 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2019 AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

15. LABA/ (RUGI) PER SAHAM

Laba/ (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Lab/ (rugi) per saham:		
Lab/ (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>(303,042,155)</u>	<u>54,612,853</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar-dasar dan dilusian (nilai penuh)	<u>873,937,142</u>	<u>873,937,142</u>
Lab/ (rugi) per saham-dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>(347)</u>	<u>62</u>

15. EARNINGS/ (LOSSES) PER SHARE

Earnings/ (losses) per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year. The computation of earnings per share are as follows:

Earnings/ (losses) per share:
Profit attributable to owners of the parent

Weighted average number of ordinary shares outstanding-basic and diluted (full amount)

Earnings per share-basic and diluted (full Rupiah)

16. PENDAPATAN BERSIH

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Bioskop	145,994,694	659,121,812
Makanan dan minuman	60,378,878	257,985,935
Acara-acara dan iklan	28,027,094	109,631,809
Lisensi dan jasa manajemen	87,422	729,313
	<u>234,488,088</u>	<u>1,027,468,869</u>

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

16. NET REVENUES

No revenue earned from individual customers exceeded 10% of total net revenue.

Cinema
Food and beverages
Events and advertisement
License and management fee

17. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Beban pokok pendapatan	299,827,370	639,852,569
Beban umum dan administrasi	145,384,063	285,536,161
Beban penjualan	1,476,509	2,614,665
	<u>446,687,942</u>	<u>928,003,395</u>

17. EXPENSES BY NATURE

Cost of revenues
General and administrative expenses
Selling expenses

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2020 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2019 AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Rincian beban berdasarkan sifatnya:		
Penyusutan (Catatan 7)	155,881,995	155,087,541
Gaji dan kesejahteraan	78,818,118	124,617,079
Film	66,131,003	320,542,874
Sewa dan biaya layanan	36,735,972	105,398,851
Utilitas	28,058,296	59,580,441
Jasa sistem informasi	15,669,809	11,251,081
Makanan dan minuman	15,449,795	61,135,278
Perbaikan dan pemeliharaan	12,191,041	25,053,841
Beban asuransi	8,528,591	8,353,652
Perlengkapan	5,718,712	15,546,389
Beban pajak	5,118,106	3,998,922
Komunikasi	4,915,522	7,949,355
Biaya bank dan kartu kredit	3,826,131	7,937,373
Transportasi dan akomodasi	1,875,487	5,539,436
Jasa tenaga ahli	1,783,943	5,197,605
Amortisasi	1,545,100	2,714,270
Promosi dan periklanan	1,476,509	2,614,665
Lain-lain	2,963,812	5,484,742
	<u>446,687,942</u>	<u>928,003,395</u>

Pembelian dari pemasok individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih adalah dari PT Omega Film.

Lihat Catatan 18 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

18. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan dan transaksi

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perusahaan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transaction</u>
CJ 4DPLEX Co., Ltd. (4DPLEX)	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian film dan pembelian perlengkapan/ <i>Purchase of movies and supplies</i>
PT CJ Foodville Bakery and Café Indonesia (CJ Foodville)	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian makanan dan minuman/ <i>Purchase of food and beverages, jasa manajemen/ management fee</i>
PT CJ Logistic Nusantara	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Biaya pengangkutan/ <i>freight charges</i>
CJ Foodville Co. Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Biaya royalti/ <i>Royalty fee</i>
CJ Olive Networks	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa sistem informasi/ <i>Information system fees</i>
CJ CGV CO.,LTD	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa sistem informasi dan biaya jaminan korporasi/ <i>Information system fees and corporate guarantee fees</i>
CJ Olive Networks Vietnam	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa sistem informasi/ <i>Information system fees</i>

17. EXPENSES BY NATURE (continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
			<i>Detail expenses by nature:</i>
			<i>Depreciation (Note 7)</i>
			<i>Salaries and welfare</i>
			<i>Movies</i>
			<i>Lease and service charge</i>
			<i>Utilities</i>
			<i>Information system fees</i>
			<i>Food and beverages</i>
			<i>Repairs and maintenance</i>
			<i>Insurance expense</i>
			<i>Supplies</i>
			<i>Tax expenses</i>
			<i>Communication</i>
			<i>Bank charges and credit card</i>
			<i>Transportation and accomodation</i>
			<i>Professional fees</i>
			<i>Amortisation</i>
			<i>Promotion and advertising</i>
			<i>Others</i>
	<u>446,687,942</u>	<u>928,003,395</u>	

Purchase from individual vendor exceeded 10% of total net revenues is from PT Omega Film.

Refer to Note 18 for details of balances and transactions with related parties.

18. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

a. Nature of relationships and transactions

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Company, and includes the nature of the relationship and transactions:

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2020 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2019 AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Saldo signifikan dengan pihak berelasi

Utang usaha/Trade payables a)

CJ 4DPLEX Co., Ltd.	25,571	0.00%
CJ Foodville	-	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/ others (each below Rp 1 billion)	-	-
	<u>25,571</u>	<u>0.00%</u>

Akrual dan utang lain-lain/

Accruals and other payables a)

CJ CGV CO.,LTD.	6,540,810	0.39%
CJ Olive Networks Vietnam	4,543,468	0.27%
CJ Olive Networks	3,165,055	0.19%
CJ Logistics Nusantara	784,216	0.05%
CJ Foodville	16,505	0.00%
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/ Others (each below Rp 1 billion)	250,977	0.01%
	<u>15,301,031</u>	<u>0.90%</u>

c. Transaksi signifikan dengan pihak berelasi

Beban pokok pendapatan/cost of revenues b)

CJ 4DPLEX Co., Ltd.	762,054	0.25%
CJ Foodville	1,046,832	0.35%
	<u>1,808,886</u>	<u>0.60%</u>

Beban operasional/ Operating expenses c)

CJ Olive Networks Vietnam	5,708,297	3.89%
CJ Olive Networks	3,845,505	2.62%
CJ CGV Co., Ltd.	1,324,413	0.90%
CJ Logistics Nusantara	1,242,407	0.85%
CJ Foodville	479,273	0.33%
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/ Others (each below Rp 1 billion)	-	0.00%
	<u>12,599,895</u>	<u>8.58%</u>

a) % terhadap jumlah liabilitas/of total liabilities

b) % terhadap jumlah beban pokok pendapatan/of total cost of revenues

c) % terhadap jumlah beban operasional/of total operating expenses

Perusahaan memberikan kompensasi imbalan kerja jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

The Company provided short-term compensation benefits for the Boards of Commissioners and Directors with details as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Imbalan jangka pendek	<u>2,811,385</u>	<u>2,746,076</u>	Short-term benefits

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2020 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2019 AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perusahaan

Perusahaan memiliki perjanjian dengan beberapa pihak ketiga untuk penayangan film-film tertentu di bioskop milik Perusahaan. Dalam perjanjian ini, biasanya Perusahaan akan membayar beban lisensi berbasis bagi pendapatan. Film-film terkait hanya bisa mulai ditayangkan berdasarkan waktu yang telah ditentukan oleh pemilik lisensi dan biasanya tidak memiliki batas waktu berakhir.

Entitas Anak

Entitas Anak memiliki perjanjian dengan beberapa pihak ketiga untuk mengoperasikan bioskop milik pihak ketiga dengan merek *blitztheater*. Dalam perjanjian ini, Entitas Anak akan menerima pendapatan lisensi berbasis bagi pendapatan dan jasa manajemen tertentu.

Perjanjian-perjanjian ini berlaku 10 tahun sejak tanggal pembukaan bioskop dan dapat diperpanjang berdasarkan persetujuan kedua belah pihak.

20. KOMITMEN

Komitmen modal

Pengeluaran modal yang telah diperjanjikan pada akhir periode pelaporan namun belum diakui sebagai kewajiban adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Aset tetap	19,688,664
Aset takberwujud	3,502,600
	<u>23,191,264</u>

Perjanjian sewa operasi

Grup memiliki perjanjian sewa dengan beberapa pihak ketiga yang metode pembayarannya ditentukan berdasarkan tarif sewa tetap ataupun dengan basis bagi pendapatan. Jumlah pembayaran minimum sewa yang akan dibayar di masa datang untuk transaksi sewa operasi Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Sampai dengan satu tahun	8,150,119
Lebih dari satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	73,611,584
Lebih dari lima tahun	785,426,323
	<u>867,188,026</u>

19. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company

The Company has agreements with several third parties to play certain movies in the Company's cinemas. Under the agreements, the Company will pay license fee which is calculated based on revenue sharing. The movies can only be played at certain time as regulated by the licensor and usually, there is no time limitation.

The Subsidiary

The Subsidiary has agreements with several third parties to operate cinemas owned by the third parties under *blitztheater*. Under the agreements, the Subsidiary will receive license fee which is calculated based on revenue sharing and certain management fees.

These agreements are valid for 10 years since the opening date of the cinemas and can be extended based on agreement of both parties.

20. COMMITMENTS

Capital commitments

The capital expenditure contracted for at the end of the reporting period but not yet recognised as liabilities is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Aset tetap	19,688,664	115,297,418	Fixed assets
Aset takberwujud	3,502,600	3,694,207	Intangible assets
	<u>23,191,264</u>	<u>118,991,625</u>	

Operating lease agreements

The Group has lease agreements with several third parties, for which the payment methods are determined using either fixed lease payment or revenue sharing basis. Future minimum lease payments for the Group operating lease in transactions are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Sampai dengan satu tahun	8,150,119	78,268,396	Not later than one year
Lebih dari satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	73,611,584	399,439,261	More than one year but not later than five years
Lebih dari lima tahun	785,426,323	443,165,880	More than five years
	<u>867,188,026</u>	<u>920,873,537</u>	

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2020 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2019 AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

20. KOMITMEN (lanjutan)

Jasa sistem informasi

Pada tanggal 28 Februari 2019, Grup menandatangani perjanjian sehubungan dengan penggunaan *software applications* dan *platforms*, CINOX, yang terdiri dari *Enterprise Resource Planning* dan *E-accounting*. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun. Jumlah pengeluaran yang telah diperjanjikan pada akhir periode pelaporan namun belum menjadi kewajiban adalah sebesar Rp46.567.500 (2019:Rp49.829.490).

20. COMMITMENTS (continued)

Information system fees

On 28 February 2019, the Group has entered into an agreement in relation to the use of software applications and platforms, CINOX, which consists of Enterprise Resource Planning (ERP) and E-accounting. The term of the agreement is 10 years. The expenditure contracted for at the end of the reporting period but not yet incurred as liabilities is Rp46.567.500 (2019: Rp49,829,490).

21. SEGMENT OPERASI

Grup beroperasi di Indonesia dan memiliki dua divisi operasi utama yaitu bioskop dan lisensi bioskop. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Grup.

21. OPERATING SEGMENT

The Group operates in Indonesia and has two main operating divisions, which are cinema and cinema licensor. Those divisions form the basis for the segment reporting of the Group.

	30 September/ September 2020				
	Bioskop/ Cinema	Distribusi film & lisensi bioskop/ Movie distribution & cinema licensor	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan bersih	244,068,392	1,594,080	(11,174,384)	234,488,088	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(310,961,982)	(39,772)	11,174,384	(299,827,370)	Cost of revenues
(Rugi)/ laba bruto	(66,893,590)	1,554,308	-	(65,339,282)	Gross (loss)/ profit
Beban penjualan	(1,476,509)	-	-	(1,476,509)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(145,227,275)	(156,788)	-	(145,384,063)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	3,843,059	75,875	-	3,918,934	Finance income
Kerugian selisih kurs	(13,104,300)	26,653	-	(13,077,647)	Foreign exchange losses
Biaya keuangan	(90,693,296)	-	-	(90,693,296)	Finance cost
Keuntungan/ (kerugian) lain-lain, bersih	274,176	736	-	274,912	Other comprehensive gains/ (losses) net
(Rugi)/ laba sebelum pajak penghasilan	(313,277,735)	1,500,784	-	(311,776,951)	(Loss)/ profit before income tax
Beban pajak penghasilan	8,737,465	-	-	8,737,465	Income tax expenses
(Rugi)/ laba tahun berjalan	(304,540,270)	1,500,784	-	(303,039,486)	(Loss)/ profit for the year
(Rugi) /laba komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	-	Other comprehensive (loss) / gain for the year, net of tax
Jumlah (rugi)/ laba komprehensif tahun berjalan	(304,540,270)	1,500,784	-	(303,039,486)	Total comprehensive (loss)/ income for the year

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2020 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2019 AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

21. OPERATING SEGMENT (continued)

		30 September/ September 2020				
		Distribusi film & lisensi bioskop/ Movie				
	Bioskop/ Cinema	distribution & cinema licensor	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total		
Aset segmen	2,630,388,792	43,510,592	(38,051,338)	2,635,848,046	Segment assets	
Liabilitas segmen	1,697,442,982	35,099,474	(37,482,338)	1,695,060,118	Segment liabilities	
Pengeluaran modal	70,005,112	-	-	70,005,112	Capital expenditures	
		30 September/ September 2019				
		Distribusi film & lisensi bioskop/ Movie				
	Bioskop/ Cinema	distribution & cinema licensor	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total		
Pendapatan bersih	1,050,738,015	5,293,543	(28,562,689)	1,027,468,869	Net revenues	
Beban pokok pendapatan	(668,353,430)	(61,828)	28,562,689	(639,852,569)	Cost of revenues	
Laba bruto	382,384,585	5,231,715	-	387,616,300	Gross profit	
Beban penjualan	(2,614,665)	-	-	(2,614,665)	Selling expenses	
Beban umum dan administrasi	(285,018,806)	(517,355)	-	(285,536,161)	General and administrative expenses	
Penghasilan keuangan	699,339	35,452	-	734,791	Finance income	
Kerugian selisih kurs	(13,773,407)	(5,035)	-	(13,778,442)	Foreign exchange losses	
Biaya keuangan	(12,854,567)	-	-	(12,854,567)	Finance cost	
Keuntungan/ (kerugian) lain-lain, bersih	5,466,136	(46,738)	-	5,419,398	Other comprehensive gains/ (losses) net	
Laba sebelum pajak penghasilan	74,288,615	4,698,039	-	78,986,654	Profit before income tax	
Beban pajak penghasilan	(24,365,523)	-	-	(24,365,523)	Income tax expenses	
Laba tahun berjalan	49,923,092	4,698,039	-	54,621,131	Profit for the year	
(Rugi)/ laba komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	-	Other comprehensive gain/ (loss) for the year, net of tax	
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	49,923,092	4,698,039	-	54,621,131	Total comprehensive income for the year	
		30 September/ September 2019				
		Distribusi film & lisensi bioskop/ Movie				
	Bioskop/ Cinema	distribution & cinema licensor	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total		
Aset segmen	1,843,710,497	45,463,849	(19,614,460)	1,869,559,886	Segment assets	
Liabilitas segmen	637,102,875	36,443,504	(19,045,460)	654,500,919	Segment liabilities	
Pengeluaran modal	213,907,724	-	-	213,907,724	Capital expenditures	

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2019 AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. KONDISI KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2020, Grup melaporkan akumulasi kerugian sebesar Rp779 miliar.

Untuk mengatasi kondisi-kondisi di atas, manajemen Grup telah melaksanakan dan akan terus melaksanakan beberapa program sebagai berikut:

1. Meningkatkan efisiensi Grup dengan mengendalikan biaya operasional yang signifikan seperti biaya sewa, gaji, jasa layanan dan utilitas.
2. Mendapatkan penarikan pinjaman baru dari fasilitas pinjaman yang telah ada dan memperbaharui perjanjian pinjaman bank untuk mendukung pembiayaan pembukaan bioskop baru.
3. Secara terus menerus mengevaluasi rencana Grup untuk memperbanyak bioskop baru.

Pemegang saham pengendali Grup secara tidak langsung, CJ CGV Co., Ltd., berkomitmen untuk memberikan dukungan keuangan kepada Grup untuk memungkinkan Grup untuk memenuhi semua kewajiban keuangannya dalam jangka waktu setidaknya 12 bulan dari laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi.

23. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Sejak awal 2020, penyakit virus Corona 2019 ("wabah COVID-19") telah menyebar diseluruh negara termasuk Indonesia dan telah mempengaruhi aktivitas bisnis dan ekonomi Grup sampai batas tertentu.

Efek yang dirasakan oleh Grup merupakan faktor eksternal yang khususnya terkait dengan dampak ketidakpastian masalah kesehatan, tingkat pertumbuhan ekonomi dan aturan pembatasan sosial berskala besar dari Pemerintah.

Oleh karena ketidakpastian terkait peristiwa ini, dampak jangka Panjang dari peristiwa ini terhadap kegiatan operasi Grup sulit diprediksi pada saat ini. Grup mungkin akan mengalami dampak negatif dari peristiwa ini jika Pemerintah memberlakukan aturan pembatasan sosial berskala besar untuk waktu yang tidak ditentukan.

Pinjaman

The Korea Development Bank

Pada tanggal 13 Oktober 2020, Grup telah melakukan pembayaran sebesar USD1.000.000 kepada The Korea Development Bank dan memperpanjang fasilitas pinjaman sampai dengan 15 Oktober 2021 dengan sisa pinjaman sebesar USD9.000.000 dengan suku bunga pertahun 2,29%.

22. FINANCIAL CONDITION

For the year ended 30 September 2020, the Group reported accumulated losses of Rp779 billion.

In order to address the above conditions, the Group's management has implemented and will continue to implement some programs as follows:

1. *Enhancing the Group's cost efficiency by controlling significant operating expenses such as lease, salaries, service charges, and utilities.*
2. *Obtaining new loan drawdown from existing loan facility and renew the bank loans agreement to support the financing of new cinemas expansion.*
3. *Continuously evaluate the Group's plan for new cinema' expansion.*

The Group's indirect controlling shareholder CJ CGV Co., Ltd., is committed to provide financial support to the Group to enable the Group to meet all its financial obligations for a period of at least 12 months from the consolidated financial statements authorisation date.

23. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Since early 2020, the Coronavirus Disease 2019 ("the COVID-19 outbreak") has spread across countries including Indonesia and has affected the business and economic activities of the Group to some extent.

The effect experienced by the Group are the external factors especially related with the impact of uncertainty on health issues, the level of economic growth and the rules of large-scale social restrictions from the Government.

Due to uncertainties involved with this event, long term impacts of this event to the Group's operations are difficult to predict at this moment. The Group may experience negative impacts from this event should the Government decide to apply large-scale social restrictions for an undetermined period.

Borrowings

The Korea Development Bank

On 13 October 2020, the Group installment payment the bank loan facility amounting to USD1,000,000 to The Korea Development Bank and extended the loan facility until 15 October 2021 with the remaining loan amounting to USD9,000,000 with interest rate per annum 2,29%.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2020 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2019 AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

24. REKONSILIASI UTANG BERSIH

24. NET DEBT RECONCILIATION

	<u>Kas/ Cash</u>	<u>Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loan</u>	<u>Pinjaman jangka panjang/ Long-term borrowings</u>		<u>Jumlah/ Total</u>	
			<u>Jatuh tempo kurang dari 1 tahun/ due within 1 year</u>	<u>Jatuh tempo setelah 1 tahun/ Due after 1 year</u>		
Utang bersih 1 Januari 2019	41,647,572	(40,000,000)	(9,859,514)	(221,510,000)	(229,721,942)	Net debt as at 1 January 2019
Arus kas	43,030,434	(116,780,000)	9,859,514	-	(63,890,052)	Cash flows
Penyesuaian valuta asing	-	2,769,950	17,425,000	-	20,194,950	Foreign exchanges adjustment
Reklasifikasi	-	-	(221,510,000)	221,510,000	-	Reclassification
Utang bersih 31 Desember 2019	<u>84,678,006</u>	<u>(154,010,050)</u>	<u>(204,085,000)</u>	<u>-</u>	<u>(273,417,044)</u>	Net debt as at 31 December 2019
Arus kas	29,979,037	(260,000,000)	-	-	(230,020,963)	Cash flows
Pembayaran	-	15,000,000	-	-	15,000,000	Payments
Penyesuaian valuta asing	-	(10,169,950)	(13,090,000)	-	(23,259,950)	Foreign exchanges adjustment
Reklasifikasi	-	-	-	-	-	Reclassification
Utang bersih 30 September 2020	<u>114,657,043</u>	<u>(409,180,000)</u>	<u>(217,175,000)</u>	<u>-</u>	<u>(511,697,957)</u>	Net debt as at 30 September 2020

25. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas Grup pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

25. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Non-cash investing activities of the Group as at 30 September 2020 and 31 December 2019 are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pembayaran uang muka untuk aset tetap	26,627,371	22,678,949	Advance payments of fixed assets
Pembayaran uang muka untuk aset takberwujud	9,630,000	9,630,000	Advance payments of intangible assets
Penambahan aset tetap melalui akrual dan utang lain-lain	4,456,969	67,167,162	Additions of fixed assets through accruals and other payables